

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.A.N. R.R, Noor. et al. 2006. Keragaman Fenotipik Sapi Aceh Di Nanggroe Aceh Darussalam. *J.Indon.Trop.Anim.Agric.* 32 [1] March 2007
- Adrial. 2010. Potensi sapi pesisir dan upaya pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Litbang Pertanian* 29 [2]: 66-72.
- Affandhy, L., D. Pamungkas dan D.Ratnawati. 2009. Pengaruh umur penyapihan terhadap reproduksi induk sapi dan pertumbuhan pedet pada peternakan lahan kering. *Loka Penelitian Sapi Potong.* 12 (2) : ISSN 1411-7932.
- Anonimus, 2011. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2908/Kpts/OT.140/6/2011 tentang Penetapan Rumpun Sapi Pesisir. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian. Tahun 2011.
- Anon. 2007. Peraturan Direktorat Jenderal Peternakan tentang Petunjuk Teknis Uji Performance Sapi Potong Nasional. Direktorat Jenderal Peternakan. Departemen Pertanian
- Astuti, M., W. Hardjoesobroto dan S. Lebdosoekojo. 1982. Analisa Jarak Beranak sapi Onggole di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta. P.135 - 138. Dalam Proseding Pertemuan Ilmiah Ruminansia Besar. Pusat Penelitian Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pertanian. DEPTAN. Bogor.
- Astuti, Ayu. Erwanto. dan Edi, SP. 2015. Pengaruh Cara Pemberian Konsentrat-Hijauan Terhadap Respon Fisiologis Dan Performa Sapi Peranakan Simmental. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 3(4): 201-207.
- Batan, I.W. 2002 . Sapi Bali dan Penyakitnya. UPT Percetakan Universitas Udayana, Bali.
- Beatriz, G.G., P. Wiener, and J.L. Williams. 2007. Genetic Effects On Coat Colour In Cattle: Dilution of Eumelanin and Pheomelanin Pigments in an F2-Backcross Charolais × Holstein population. *BMC Genetics* 7(8):56.
- Bestari, J , A. R. Siregar, Y. Sani dan P. Situmorang . 2000. *Produktivitas Empat Bangsa Pedet Sapi Potong Hasil 1B di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.* Seminar Nasional dan Expo Hasil Penelitian. BPT, Bogor.
- Blakely, J dan D.H. Bade. 1992. Ilmu Peternakan. Edisi kedua. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

- Cook, B.G. 2007. Pasture Australia. A collaboration between AWI, GRDC, MLA, RIRDC and Dairy Australia. Tropical Forages database (SoFT) – Setaria NSW Department of Primary Industries - Setaria Agnote DPI-293
- Damayanti, R. 2016. Penyakit *Malignant Catarrhal Fever* di Indonesia dan Upaya Pengendaliannya *Wartazoa Vol. 26 No. 3 Th. 2016 Hlm. 103-114*
- Depison. 2010. *Performans Anak Hasil Persilangan Induk Sapi Bali dengan Beberapa bangsa Pejantan di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi*. Agripet : Vol (10) No. 1: 37-41.
- Dinas Peternakan Kab. Padang Pariaman. 2018. Data Rumah Tangga Pemelihara Ternak. Kab. Padang Pariaman.
- Direktorat Kesehatan Hewan. 2015. Pedoman Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Jembrana. Ditjen dan Keswan. Kementerian Pertanian.
- Eriansyah, A. 2016. Pengaruh Fase Kelahiran Terhadap Days Open Dan Calving Interval Pada Ternak Sapi Perah. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Fakhidatul I F. Wayan B I. Gede S I. 2012 Karakteristik Simpul Tali *Telusuk* Sapi Bali Dan Tali *Keluh* Sapi. *Indonesia Medicus Veterinus* 2012 1(3) : 305 – 319
Issn : 2301-7848
- Feati. 2011. Teknologi Penggemukan Sapi Bali. BPPT NTB. Mataram
- Fordyce, G., T. Panjaitan, Muzani, & D. Poppi. 2003. Management To Facilitate Genetic Improvement Of Bali Cattle In Eastern Indonesia. Proceeding ACIAR Workshop on Strategies to Improve Bali Cattle in Eastern Indonesia, Bali, Australian Centre for International Agricultural Research, Canberra, 4-7 Februari 2002.
- Franson, R. D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak Edisi ke-4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ghazanfar, S.A., Keppel, G. & Khan, S. 2001. Coastal Vegetation Of Small Islands Near Viti Levu and Ovalan, Fiji. *New Zealand Journal of Botany* 39: 587-600.
- Guntoro, S. 2002. Membudidayakan Sapi Bali. Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Hafid, H. 2008, Strategi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Sulawesi Tenggara dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Daging Nasional, Orasi Ilmiah Pengukuhan Guru Besar, Universitas Haluoleo, Kendari.
- Handiwirawan, E. 2003. Penggunaan Mikrosatelit HEL9 dan INRA035 sebagai Penciri Khas Sapi Bali. Tesis. Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.

- Handiwirawan, E dan Subandriyo. 2004. Potensi dan Keragaman Sumberdaya Genetik Sapi Bali. *Wartazoa* Vol. 14 No. 3.
- Hanibal, V. M. 2008. Ukuran dan bentuk serta Pendugaan Boot Badan Berdasarkan Ukuran Tubuh Domba Silangan Lokal Garut Jantan di Kabupaten Tasikmalaya. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. Gramedia Widia-Sarana Indonesia, Jakarta.
- Hardjopranto, S. 1995. Ilmu Kemajiran Pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hartati, Sumadi, Subandriyo Dan T. Hartatik. 2010. Keragaman Morfologi dan Diferensiasi Genetik Sapi *Peranakan Ongole* di Peternakan Rakyat. *JITV* 15(1): 72-80.
- Haryanto, D, et al. 2015. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Service Per Conception Pada sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 3(3): 145-150.
- Hidayati. 2004. Perbandingan Penampilan Reproduksi Induk Sapi Hasil Persilangan Simmental \times Po (Peranakan Ongole) Di Kawasan Sentra Produksi Sapi Potong Kabupaten Agam Propinsi Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan UIN SUSKA Riau* Vol.1 No. 1. ISSN 2355-9470.
- Hilmia, N., R.R. Noor, C. Sumantri, R.E. Gurnadi, and R. Priyanto. 2013. Productivity and genetic diversity of local cattle in Ciamis-West Java. *J. Indones. Trop. Anim. Agric.* 38(1): 10– 19.
- Iswoyo dan Widiyaningrum, P. 2008. Performans Reproduksi Sapi Peranakan Simmental (Psm) Hasil Inseminasi Buatan di kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan.* 11(3): 125-133.
- Ihsan, M. N. 2010. *Indek Fertilitas Sapi PO dan Persilangannya dengan Limousin*. Produksi Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ternak Tropika* Vol. 11, No.2: 82-87.
- Ivens G. W. 1989. East Africans weed sand their control. Oxford University Press, Tanzania.
- Jakaria., D. Duryadi, R. R. Noor, B. Tappa, & H. Martojo. 2007 Hubungan Polimorfisme Gen Hormon Pertumbuhan *Msp-1* dengan Bobot Badan dan Ukuran Tubuh Sapi Pesisir Sumatera Barat. *J. Indon. Trop. Anim. Aggric.* 32[1]: 30-40.

- Kadarsih, S. 2003. *Peranan Ukuran Tubuh Terhadap Bobot Badan Sapi Bali di Provinsi Bengkulu*. J. Penelitian Unib. 9(1): 45- 48.
- Kaharuddin, D., dan Kususiyah. 2006. Fertilitas dan Daya Tetas Telur Hasil Persilangan antara Puyuh Asal Bengkulu, Padang dan Yogyakarta. Jurnal – jurnal Pertanian Indonesia Vol (8) No. 1, 2006, Hlm. 56-60. ISSN 1411-0067
- Kocu, N. 2019. *Produktivitas Sapi Bali Betina dan Hasil Persilangannya dengan Limousin dan Simmental yang di Pelihara Berbasis Pakan Hijauan di Kabupaten Keerom Papua*. Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan ISSN 2303-2227 eISSN 2615-594X Vol. 07 No. 1 Januari 2019 Hlm: 29-34.
- Misrianti. R, dkk. 2018. Keragaman Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Kuantan Pada Berbagai Tingkatan Umur di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singigi Provinsi Riau. Jurnal Peternakan Vol 15 No 2 September 2018 (55-61).
- Mahmudi., Priyanto R., & Jakaria. 2019. Karakteristik Morfometrik Sapi Aceh, Sapi PO dan Sapi Bali Berdasarkan Analisis Komponen Utama (AKU) Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan Vol. 07 No.1 Januari 2019 Hlm: 35-40 ISSN 2303-2227 EISSN 2615-594X.
- Martojo H. 1990. Upaya Pemuliaan Dan Pelestarian Sapi Bali Untuk Menunjang Pembangunan Peternakan Secara Nasional. Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Bali, 20-22 September 1990.
- Mukhtar, Jamaliah, & H. Saumar. 2015. Keragaman fenotipe sapi aceh betina pada BPTU-HPT Indrapuri. Jurnal Ilmiah Peternakan 3(2):34-38.
- Muslimah AH. Wurlina. *Et al.* 2019. Hubungan Antara Umur Dengan *Calving Interval, Days Open, Dan Service Per Conception Sapifriesian Holstein (Fh)*. Ovozoo. Vol. 8, No. 2, Oktober 2019 ISSN: 2302-6464
- Natasasmita 1980. *Budidaya ternak Kambing*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nawaan, S. 2006 Daya Tahan Panas Pada Sapi Peranakan Simmental, Peranakan Ongole Dan Sapi Pesisir. Jurnal Peternakan Indonesia, 11(2):158-166, 2006 ISSN: 1907-1760
- Nurlaha., Setiana A., Dan Santy A A. 2014 Identifikasi Jenis Hijauan Makanan Ternak Di Lahan Persawahan Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor JITRO VOL.1 NO.1
- Nururrozi, A. *Et al.* 2017. *Bovine Ephemeral Fever* pada ternak sapi potong di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta (*Case Report*). Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan 27 (1): 101 – 106 ISSN : 0852-3681 E-ISSN : 2443-0765

- Nuryadi dan Wahjuningsih, S. 2011. *Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang*. J. Ternak Tropikal 12 (1): 76-81.
- Otsuka, J., T. Namikawa, K. Nozawa And H. Martojo. 1982. Statistical Analysis on the Body Measurements of East Asian Native Cattle and Bantengs: The Origin and Phylogeny of Indonesian Native Livestock (Part III). The Research Group of Overseas Scientific Survey.
- Pane, I. 1991. Produktivitas dan breeding sapi Bali. Proceeding Seminar Nasional Sapi Bali. Ujung Pandang, 2-3 September 1991. Ujung Pandang : Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Him 50 - 69.
- Partodihardjo S. 1992. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Payne, W.J.A. and D.H.L. Rollinson. 1973. *Bali cattle from World Animal Review. Food and Agriculture Organization of The United Nations*. Via Delle Terme, Italy.
- Prihandini, P.W., D. Pamungkas, and D.B. Widodo. 2005. Kemampuan mengelola usaha peternak dalam usaha ternak sapi potong (Studi kasus di Lemahbang Kecamatan Jepon, Blora). Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2005. Bogor, 12-13 September 2005. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Kementerian Pertanian: hal. 292–298.
- Purwantara B, Noor RR, Andersson G, and Rodriguez-Martinez H. 2012. Banteng and Bali Cattle in Indonesia: Status and Forecasts. *Reprod Do m Anim* 47 (Suppl. 1), 2– 6.
- Putro, P.P., 2009. Dampak Persilangan Terhadap Reproduksi Induk Turunannya: Hasil Studi Klinis. Lokakarya Lustrum VIII Fak. Peternakan UGM, 8 Agustus 2009
- Ramadhan, Teguh M. 2014. Perbedaan kualitatif dan kuantitatif sapi betina lokal di Majalengka dengan sapi betina Jabres. *Jurnal Universitas Padjadjaran*. Vol 3, No 2.
- Raysa MM. I Nengah W. I Ketut P. 2014. Polimosfisme Locus Mikrosatelit Bm1329 Dan Hubungannya Dengan *Calving Interval* Pada Sapi Bali. *Jurnal Ilmu Dan Kesehatan Hewan*. Vol 2 No 2: 117-125.
- Ridho, S. Sulastri, & Dima M.I.H 2017. Karakteristik Performa Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Po dan Sapi Limpo Jantan di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan* Vol 1 (2):33-38 Agustus 2017 e-ISSN=3067

- Romjali E, Rasyid A (2007). Keragaman Reproduksi Sapi Bali Pada Kondisi Peternakan Rakyat Di Kabupaten Tabanan Bali. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Romjali, E. 2018. Program Pembibitan Sapi Potong Lokal Indonesia Wartazoa Vol. 28 No. 4 Th. 2018 Hlm. 190-210
- Rusfidra. A. 2005. *Quo Vadis* Sapi Pesisir. Makalah E-mail 20 Oktober 2005 pada Website Universitas Bung Hatta.
- Rustanto. 2000. *Rahasia Sexual Sapi Betina*. Balai Inseminasi Buatan, Bandung.
- Romans, J. R., Costello, W. J., Carlson, C. W., Greaser, M. L., Jones, K. W. 1994. *The Meat We Eat*. Interstate Publishers, Inc., Danville, Illinois.
- Saladin, R. 1983. *Penampilan Sifat-sifat Produksi dan Reproduksi Sapi Lokal Pesisir Selatan di Provinsi Sumatera Barat*. Disertasi. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Salamun. R, Dkk. 2017. *Karakteristik Performa Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Po dan Sapi Limpo Jantan Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung*. Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan Vol 1 (2):33-38 Agustus 2017
- Salisbury G. W, dan N. L. Vanbemark 1985. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sarbaini. 2004. *Keragaman Karakter Eksternal dan DNA Mikrosatelit Sapi Pesisir Sumatera Barat*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Setiadi, B. 1982. *Beternak Sapi Daging dan Permasalahannya*. Aneka Ilmu. Semarang.
- Sitorus.P dan M E. Siregar. 1978. *Masalah Gangguan Reproduksi dan Cara Penanggulangan pada Ternak Sapi di Indonesia yang disebabkan oleh Pengaruh Lingkungan*.LPP. Th. 8 No 4
- Sudarmono, A.S., dan Y. B Sugeng. 2008. *Sapi Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soeprato, H. dan Zainal A. 2006. *Cara Tepat Penggemukan Sapi Potong*. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Soeparno.1992. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Soetarno, T. 2000. *Budidaya Ternak Perah*. Universitas Terbuka, Jakarta.

- Sudono, A. dan H. Martojo. 1977. Program Pemuliaan Sapi Perah. Direktorat Jenderal Peternakan. Departemen Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Sulaksono, A., Suharyati, S., dan Santoso, E. P. 2010. Penampilan Reproduksi (*Servise Per Conception*, Lama Bunting dan Selang beranak) Kambing Boerawa Di Kecamatan Gedong Tataan dan Kecamatan Gisting. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung.
- Sulastri dan Dima.M. I. H. 2018. Dasar Pemuliaan Ternak. Anugrah Utama Raharja. Bandar Lampung.
- Sumadi. 2009. *Sebaran Populasi, Peningkatan Produktivitas dan Pelestarian Sapi Potong di Pulau Jawa*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Produksi Ternak pada Fak. Peternakan UGM, 30 Juni 2009.
- Supranto, J. 1990. Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi Kelima. Erlangga, Jakarta.
- Supriyantono A, Lukman H, Suyadi, ismudiono. 2008. Performansi sapi bali pada tiga daerah di Provinsi Bali. *Berk. Panel Hayati 13 (147-152)*
- Susilawati, T. (2017). Sapi Lokal Indonesia (Jawa Timur dan Bali). UB press. Malang.
- Sutopo, K. Nomura, Y. Sugimoto, and T. Amano. 2001. Genetic Relationship Among Indonesia Native Cattle. *J. Animal Genetic 28 (2) : 3-11.*
- Sutan, S.M. 1988. Suatu Perbandingan Performans Reproduksi dan Produksi antara Sapi Brahman, Peranakan Ongole, dan Bali di Daerah Transmigrasi Batumarta Sumatera Selatan. Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Talib C, 2002. *Sapi Bali di daerah sumber bibit dan peluang pengembangannya*. Jurnal Wartazoa. 12 : 100 – 107.
- Trifena., Gede, I. S. B., & Hartatik, T, Perubahan Fenotip Sapi Peranakan Ongole, Simpo, Dan Limpo Pada Keturunan Pertama Dan Keturunan Kedua (Backcross). *Buletin Peternakan Vol. 35(1): 11-16, februari 2011 Issn 0126-4400*
- Toelihere, M.R. 1981. *Fisiologi Reproduksi Ternak*. Angkasa Bandung.
- Ugiansky, R. 2010. Plant guide for Florida paspalum (*Paspalum floridanum*). USDA-NaturalResources Conservation Service, Norman A. Berg National PlantMaterials Center. Beltsville.
- Uva,R., J. Neal and J.D.Tomaso. 2010. Text and Picture: Weeds of the Northeast. <http://commodities.caes.uga.edu/turfgrass/georgiaturf/WeedMngt/grsweedpages/>

Vorcoe, J.E. 1974. Studies On Adaptation Of Cattle To Tropical Environtments And The Role Of Radioisotope. In : Tracer Techniques in Tropical Animal Production. IAEC, Vienna. m.s. 73 ± 83.

Warwick, E. J., dan W. Hardjosubroto. 1995. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Wijanarko, A.W., 2010. *Kajian Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penampilan Reproduksi Sapi Brahman Cross di Kabupaten Ngawi*. Disertasi. Program Pasca Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.

Williamson, G. Dan W. J. A. Payne. 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. (diterjemahkan oleh S.G. N. D. Darmadja). Edisi ke -1 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Yendraliza. 2005. Penampilan Reproduksi Sapi Pesisir dan Sapi Bali di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Peternakan Fak. Peternakan UIN SUSKA Riau*.

Zemjanis .1980. "Repeat Breeding" or Conception Failurein Cattle". In: D.A. Morrow (Editor) *Current Therapyin Theriogenology*, W.B. Saunders, Philadelphia,PA, , 205-213.

